

KRIPSI NASIK ...

A 162/04
San
P

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
DALAM SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
PADA PT "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**NADEA RIRENDRA SANTI
No. Pokok : 049711626-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
DALAM SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
PADA PT "X" DI SURABAYA**

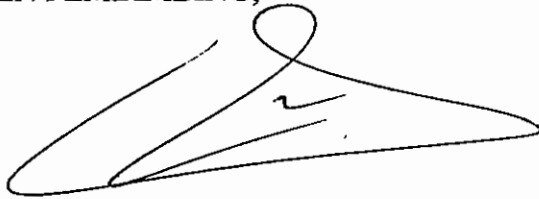
DIAJUKAN OLEH :

NADEA RIRENDRA SANTI

NO. POKOK : 049711626 E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



NOERLAILIE SOEWARNO, SE MBA

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,

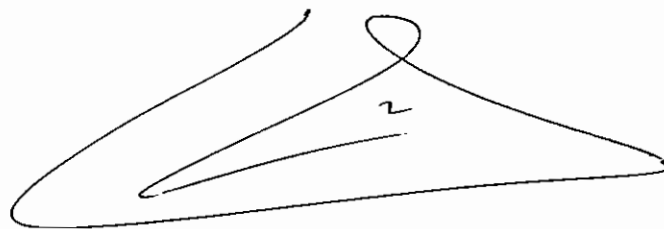


DRS. MOHAMMAD SUYUNUS, MAFIS. AK

TANGGAL.....

SURABAYA.....

SKRIPSI INI TELAH SELESAI DAN SIAP DIUJI

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a small number '2' in the center.

NOERLAILIE SOEWARNO,SE MBA

ABSTRAKSI

Evaluasi kinerja ditetapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah akan dapat dicapai. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan sistem akuntansi pertanggungjawaban atas segala operasional perusahaan. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan untuk memotivasi individu dalam mencapai kinerja yang tinggi melalui pelaporan efisiensi dan in-efisiensi kepada manajer yang bertanggung jawab. Akuntansi pertanggungjawaban juga bertujuan menyediakan informasi yang akan membantu manajer yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi in-efisiensi, agar mereka dapat mengendalikan biaya menjadi lebih efisien.

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini ditekankan pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam sistem pengendalian manajemen pada PT X di Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa struktur organisasi perusahaan telah cukup memadai untuk dilakukan penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam sistem pengendalian manajemen, yaitu sebagai pusat pertanggungjawaban biaya dan pendapatan. Namun, tidak cukup memadai sebagai pusat pertanggungjawaban laba dan investasi, karena struktur organisasi perusahaan menganut organisasi fungsional, dan bukannya organisasi divisional. Sebagai pusat biaya perusahaan menghadapi masalah tanggung jawab ganda, sehingga perusahaan sulit menentukan bagian mana yang bertanggung jawab terhadap beban, aktiva, dan pendapatan yang timbul. Berdasarkan hasil pembahasan pusat biaya, maka dipisahkan tanggung jawab ganda tersebut kepada masing-masing bagian. Di mana diketahui bahwa manajer produksi memiliki kinerja yang tidak efisien pada tahun 2001 dibandingkan anggaran tahun 2001 demikian juga kinerja manajer keuangan, serta manajer personalia dan umum, sedangkan dari segi pusat pendapatan diketahui bahwa kinerja manajer pemasaran lebih efisien.